



Yayasan Bhakti Al Karim

Yayasan bhakti Al Karim, Badan Hukum : Surat keputusan MenKumHam RI No AHU.126.AH.01.04.2014
Badan Wakaf Al Karim : No 35.33.3.1.00078
MPZ Al Karim Berbagi, Badan Hukum : Surat keputusan Kemenag no 256 tahun 2016

Berkah

Edisi 147 Juli 2026

Buruh Tani Yang Hidup Sendirian

Mbok Parmiatun



(0354)6095010



085806034392 (admin)

085235753786 (FAST RESPON)

Pusat, Kediri, Jln Ciliwung Ds. Darungan Pare (0852-3575-3786)
Malang, Perumahan Panca Garden lowok permanu Pakisaji (0838-3443-5589)
Nganjuk, Desa Tanjung Kalang Kec. Ngronggot Kab Nganjuk (0855-3631-8081)
Sidoarjo, Desa Ponokawan Krian Kab. Sidoarjo (0877-6330-1369)

PROGRAM

TAWAF

Tabungan, untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren tahfidzulqur'an gratis yatim dhuafa beserta sarana dan prasarana pendidikan

IKHLAS

- Paket sembako fakir miskin
- Dana kesejahteraan fakir miskin
- Biaya Pendidikan yatim dhuafa
- Pembagian nasi setiap Jumat
- Layanan kesehatan gratis
- Kegiatan insidental

PESANTREN

TAHFIDZULQURAN

- Pendidik tahfidzulquran
- biaya kebutuhan sehari-hari
- biaya sekolah
- fasilitas asrama

Semua biaya gratis



Al Karim Berbagi



www.alkarim.com



@alkarimberbagi



@alkarimberbagi



Al Karim Berbagi

Pembangunan Asrama dan Kelas pembelajaran santri



Laporan Keuangan Bulan Juni 2026

- Total pemasukan : Rp. 65.511.126
- Total pengeluaran : Rp. 64.356.126
- Saldo kas tersimpan : Rp. 1.155.600

Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
 2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
 3. Bri 0555 01000 9155 65
- a/n Yayasan Bhakti Al Karim

QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Laporan Keuangan
Selengkapnya bisa kunjungi :
<https://www.alkrim.co.id/>



AL KARIM
PESANTREN
AL KARIM

PROGRAM BEASISWA

Penerimaan Santri Baru



PROGRAM BEASISWA - PENDIDIKAN SKILL

- Bahasa Inggris
- Bahasa Arab
- Tahfiz Qur'an

TARGET

- Jago dua bahasa asing (Arab + Inggris)
- Jago ngaji dan hafal Alquran

FASILITAS

- Free seluruh kebutuhan pendidikan
- Free seluruh kebutuhan konsumsi
- Free kebutuhan sehari-hari
- Kontrak kerja dengan lembaga maupun dengan mitra

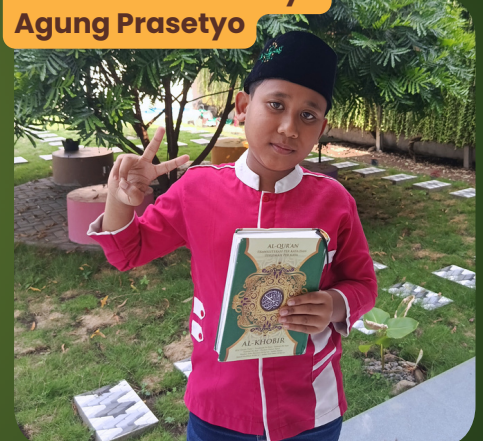
INFORMASI LENGKAP

Kunjungi Laman Kami
www.alkrim.co.id

Hubungi Kami
0852-3575-3786

Pondok Pesantren Al Karim
Jln.Ciliwung Desa Darungan kecamatan pare
kabupaten Kediri Jawa Timur

Santri Al Karim
Mochammad Wahyu
Agung Prasetyo



Cita-cita pengen jadi tentara

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA :

ALAMAT :

TELEPON :

NOMINAL :

: A. 30.000 B. 50.000 C. 100.000 D.



Cek
Donasi
<<

DONATUR

PETUGAS

Cara penunaian : A. Di ambil petugas B. Di Transfer C. Diantar Ke Kantor

Kepada Yth.
para
donatur

Pastikan nomor WhatsApp anda sudah di input petugas ke sistem administrasi kami. Agar anda abisa menerima pemberitahuan dari Admin Pusat berupa tanda terima donasi. Sesuai dengan nominal yang anda berikan ke petugas kami. // Info selengkapnya bisa menghubungi 0858-0603-4392 / 0852-3575-3786 (FAST RESPON)



PROGRAM PESANTREN TAHFIDZULQURAN



- Pendidikan Tahfidzulquran
 - Biaya kebutuhan sehari-hari
 - Biaya sekolah
 - Fasilitas asrama
- Semua biaya gratis**

"Sebaik-baik kalian adalah
orang yang memberi makan."
(HR. Ahmad dan Hakim; shahih)



Transfer Donasi

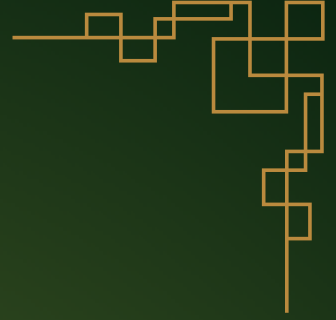
1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim





PROGRAM

IKHLAS



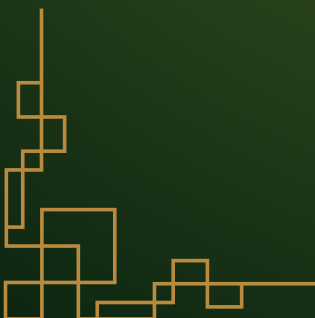
Paket sembako atau uang tunai fakir miskin
Dana kesejahteraan fakir miskin Biaya Pendidikan yatim dhuafa
Pembagian nasi setiap Jumat Layanan kesehatan gratis Kegiatan insidental

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui
(QS Al Baqarah ayat 261).



Transfer Donasi

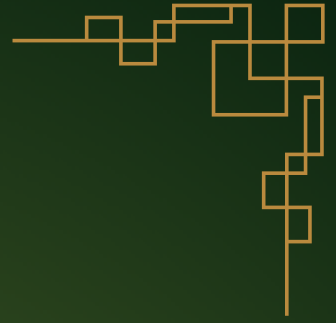
1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim





PROGRAM

TAWAF



Tabungan, untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren tahfidzulqur'an gratis yatim dhuafa' beserta sarana dan prasarana pendidikan

Ketika seorang manusia meninggal dunia, maka amalannya terputus kecuali tiga hal, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mau mendoakannya
. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim,



Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim





LAPORAN KEUANGAN JUNI 2026

PENERIMAAN

ZAKAT	: Rp. 3.687.000	
INFAQ	: Rp. 60.550.126	Saldo kas tersimpan :
WAKAF	: Rp. 1.274.000	Rp. 1.155.600
TOTAL	: Rp. 65.511.126	

Pengeluaran Berdasarkan Mustahiq

• FAKIR	Rp. 18.310.355
• MISKIN	Rp. 14.672.600
• AMIL	Rp. 13.261.500
• SABILILAH	Rp. 12.756.671
• IBNU SABIL	Rp. 5.355.000
• TOTAL	Rp. 64.356.126

Pengeluaran Berdasarkan Program

• TAWAF	Rp. 18.310.355
• IKHLAS	Rp. 10.171.600
• PESANTREN	Rp. 16.709.196
• DAKWAH	Rp. 5.903.475
• OPRASIONAL	Rp. 13.261.500
• TOTAL	Rp. 64.356.126

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA :
ALAMAT :
TELEPON :
NOMINAL :

: A. 30.000 B. 50.000 C. 100.000 D.



**Cek
Donasi
<<**

DONATUR

PETUGAS

Cara penunaian : A. Di ambil petugas B. Di Transfer C. Diantar Ke Kantor



PENCERAHAN

MAULID NABI

Setiap bulan Rabiul Awal, umat Muslim di seluruh dunia menyambut Maulid (hari kelahiran) dengan penuh rasa syukur. Momen ini bukan sekadar seremonial ﷺ Nabi Muhammad tahunan, melainkan kesempatan emas untuk mempertebal rasa cinta dan mengukur sejauh mana kita telah meneladani akhlak beliau.

Diutusnya Rasulullah ﷺ adalah rahmat terbesar bagi semesta alam, sebagaimana firman Allah SWT:

"Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam." (QS. Al-Anbiya: 107)

Dalil Syukur atas Kelahiran Nabi

Rasulullah ﷺ sendiri memberikan isyarat untuk mensyukuri hari kelahirannya, salah satunya dengan berpuasa. Dalam sebuah hadits, ketika beliau ditanya alasan berpuasa di hari Senin, beliau bersabda:

«ذَٰكَ يَوْمٌ وَلِدْتُ فِيهِ، وَيَوْمٌ بُعِثْتُ أَوْ أُنْزِلَ عَلَيَّ فِيهِ»

"Itu adalah hari aku dilahirkan, dan hari aku diutus atau diturunkannya wahyu kepadaku." (HR. Muslim no. 1162)

Cara Menghidupkan Esensi Maulid

Untuk memetik makna terdalam dari Maulid Nabi, kita dapat melakukan beberapa amalan utama berikut:

- **Memperbanyak Shalawat:** Sebagai bukti cinta dan penghormatan kepada beliau.
- **Membaca Sirah Nabawiyah:** Mengkaji kembali sejarah hidup Nabi agar semakin mengenal perjuangan beliau.
- **Meneladani Akhlak Beliau:** Menerapkan sifat jujur, amanah, santun, dan penyayang dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan: Peringatan Maulid Nabi adalah cermin untuk memperbaiki diri. Cinta sejati kepada Rasulullah ﷺ tidak hanya di lisan, tetapi dibuktikan dengan menghidupkan sunnah-sunnahnya dan menjadikan beliau sebagai satu-satunya panutan hidup.



KISAH NABI

PENGORBANAN, DAN KETEGUHAN NABI IBRAHIM AS

Bulan Agustus sering kali kita maknai sebagai bulan perjuangan yang menuntut pengorbanan. Dalam sejarah Islam, teladan utama dalam urusan pengorbanan dan ketaatan sejati kepada Allah adalah Nabi Ibrahim AS.

Nabi Ibrahim diuji dengan berbagai ujian yang sangat berat sepanjang hidupnya. Puncaknya adalah ketika beliau menerima perintah lewat mimpi untuk menyembelih putra tercintanya, Nabi Ismail AS. Tanpa keraguan sedikit pun, keduanya memilih untuk tunduk dan patuh pada perintah tersebut. Karena ketulusan dan ketaatan yang luar biasa itu, Allah kemudian menyelamatkan Nabi Ismail dengan menggantinya dengan seekor domba besar, yang kini diabadikan sebagai ibadah kurban.

Pencerahan Hadis: Nilai di Balik Setiap Pengorbanan

Setiap bentuk pengorbanan yang dilakukan demi ketaatan bukan sekadar ritual, melainkan bukti ketulusan hati. Mengenai keutamaan ibadah kurban yang meneladani kisah ini, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا عَمِلَ آدَمِيُّ مِنْ عَمَلٍ يَوْمَ النَّحْرِ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ مِنْ إِهْرَاقِ الدَّمِ

"Tidak ada suatu amalan yang dikerjakan oleh anak Adam pada hari raya Iduladha (Nahr) yang lebih dicintai oleh Allah melainkan menyembelih hewan kurban." (HR. Tirmidzi no. 1493)

Makna untuk Kita Hari Ini

Meneladani kisah Nabi Ibrahim AS di bulan yang penuh semangat perjuangan ini mengajarkan kita beberapa hal penting:

- Cinta Tertinggi Hanya untuk Allah: Kisah ini membuktikan bahwa cinta kepada Sang Pencipta harus berada di atas segalanya, termasuk urusan duniawi.
- Setiap Pengorbanan Punya Balasan: Tidak ada pengorbanan yang sia-sia di hadapan Allah. Ketika kita merelakan sesuatu demi ketaatan, Allah pasti akan menggantinya dengan yang jauh lebih baik.
- Keteguhan Jiwa: Perjuangan membutuhkan kelapangan dada untuk menerima ketetapan Allah dengan penuh prasangka baik.

Mari kita jadikan momen ini untuk merenung dan mengikis sifat egois dalam diri, lalu menggantinya dengan semangat berkorban demi kebaikan sesama dan ketaatan kepada Allah SWT.



SANTUNAN SANTRI DHUAFA

MENGENAL MOCHAMMAD WAHYU AGUNG PRASETYO: SANTRI AL KARIM YANG BERCITA-CITA MENJADI TNI

Mochammad Wahyu Agung Prasetyo adalah seorang santri yang saat ini menempuh pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Al Karim. Lahir pada tanggal 18 April 2015, anak laki-laki yang akrab disapa Wahyu ini berasal dari daerah Pare, Kediri. Sebagai anak pertama di keluarganya, ia memikul harapan besar orang tua untuk menjadi teladan bagi adik-adiknya kelak.

Keseharian, Hobi, dan Mata Pelajaran Favorit

Di luar aktivitas keagamaan, Wahyu memiliki ketertarikan yang besar pada dunia olahraga, khususnya sepak bola. Olahraga ini sering kali menjadi sarana baginya untuk menjaga kebugaran fisik dan belajar bekerja sama.

Dalam hal akademik di sekolah formal, Wahyu menunjukkan minat yang besar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn). Pelajaran yang membahas tentang kecintaan pada tanah air dan dasar-dasar negara ini menjadi salah satu materi yang paling disukainya. Untuk urusan konsumsi sehari-hari, Wahyu sangat menyukai menu sederhana yang merakyat, yaitu nasi goreng.

Perkembangan Belajar dan Impian Masa Depan

Sebagai seorang santri di Al Karim, Wahyu menunjukkan perkembangan yang konsisten dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Saat ini, tingkat belajarnya telah mencapai jilid 5. Capaian ini menjadi bukti proses belajar yang diikutinya dengan tekun dari tahap ke tahap. Ketertarikannya pada pelajaran PKn dan kedisiplinan yang ditempanya di pesantren linier dengan cita-cita masa depannya. Wahyu memiliki impian besar untuk menjadi seorang tentara (TNI) saat dewasa nanti. Profesi ini ia pilih karena keinginannya yang kuat untuk mengabdikan kepada negara dan menjaga keamanan bangsa.

Harapan Mulia untuk Sang Ibu

Di balik target dan cita-cita besarnya, Wahyu menyimpan sebuah motivasi personal yang sangat mendasar. Harapan terbesar yang selalu ia bawa dalam setiap proses belajarnya adalah ingin menggembirakan ibunya. Bagi Wahyu, keberhasilan yang nantinya ia raih, baik di pesantren maupun saat menggapai cita-citanya sebagai tentara, didedikasikan sepenuhnya untuk membuat sang ibu merasa bangga dan bahagia.



SANTUNAN LANSIA DHUAFA

Mbok Parmiatun, buruh tani yang hidup sendiri

Di sebuah sudut desa yang tenang, embun pagi biasanya masih menetes di dedaunan ketika Mbok Parmiatun sudah siap memulai harinya. Wajahnya yang ramah selalu dihiasi senyum hangat, menjadi cermin dari ketabahan hati menjalani kehidupan.

Tetap Semangat di Tengah Kesendirian

Sejak sang suami meninggal dunia tiga tahun lalu, suasana rumah tempat tinggal Mbok Parmiatun memang terasa jauh lebih sepi. Anak tunggalnya kini sudah memiliki keluarga sendiri dan tinggal di rumah yang berbeda.

Walau kini hidup seorang diri, Mbok Parmiatun memilih untuk tidak bermalas-malasan. Bagi nenek yang gigih ini, tetap aktif bekerja adalah kunci agar tubuhnya selalu sehat dan terhindar dari rasa sepi.

Aktivitas kesehariannya diisi dengan hal-hal sederhana namun bermakna:

- Mencari Rumput (Ngarit): Menyusuri pematang sawah dan pinggiran ladang sejak pagi hari.
- Berkebun: Merawat berbagai tanaman sayuran di pekarangan rumah untuk mengisi waktu siang hingga sore.

Secercah Kehangatan dari Yayasan Bhakti Al Karim

Melihat semangat pantang menyerah dari Mbok Parmiatun, Yayasan Bhakti Al Karim hadir membawa kepedulian melalui Program Ikhlas.

Melalui rangkaian program sosial ini, tim relawan datang berkunjung langsung ke kediamannya untuk menyerahkan bantuan santunan berupa uang tunai. Bantuan ini disalurkan untuk membantu meringankan kebutuhan sehari-hari sekaligus memberikan dorongan semangat bagi Mbok Parmiatun di usia senjanya.

Rasa haru dan syukur terpancar jelas dari raut wajahnya saat menerima kunjungan dan kepedulian tersebut.

Pelajaran Tentang Kesederhanaan

Kisah Mbok Parmiatun memberikan pelajaran berharga tentang arti kemandirian dan rasa syukur. Kehadiran Yayasan Bhakti Al Karim lewat Program Ikhlas menjadi pengingat bahwa di balik kesendirian para lansia tangguh, selalu ada tangan-tangan baik yang siap berbagi kebahagiaan.

